



**PENYULUHAN PENTINGNYA INSTRUMEN TABUNGAN DAN
INVESTASI AMAN UNTUK DANA DARURAT KELUARGA DI
KELURAHAN KAPUK, KOTA JAKARTA BARAT**

*Counseling on the Importance of Safe Savings and Investment Instruments
for Family Emergency Funds in Kapuk, West Jakarta City*

**Didi Sukardi¹, Rahmatullah², I Nyoman Suri Adnyana³, Dewi Sulistyani⁴,
Radita Arindya⁵, Murdiyono⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Satyagama

Email: didisukardi.ugama@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to increase public understanding of the importance of family financial management through safe savings and investment instruments as emergency funds. The activity was carried out in the Kapuk Subdistrict, West Jakarta City, targeting housewives and people of productive age. The problems faced by the community include low financial literacy, a lack of understanding of emergency funds, and the prevalence of illegal investments that are detrimental to the community. The implementation method was carried out through lectures and question-and-answer discussions regarding the concept of emergency funds, safe types of savings, and low-risk investments such as deposits and money market mutual funds. The results of the activity showed that participants understood the importance of separating emergency funds from consumptive needs and began to recognize legal investment instruments supervised by the government. This activity is expected to increase public awareness of the importance of conducting wise and sustainable family financial planning.

Keywords: Financial Literacy, Emergency Funds, Savings, Safe Investments, Family

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman warga mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga melalui instrumen tabungan dan investasi aman sebagai dana darurat. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Kapuk, Kota Jakarta Barat, dengan sasaran ibu rumah tangga dan masyarakat usia produktif. Permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah rendahnya literasi keuangan, kurangnya pemahaman mengenai dana darurat, serta maraknya investasi ilegal yang merugikan masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan melalui ceramah dan diskusi tanya jawab mengenai konsep dana darurat, jenis tabungan yang aman, serta investasi berisiko rendah seperti deposito dan reksa dana pasar uang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya memisahkan dana darurat dari kebutuhan konsumtif serta mulai mengenal instrumen investasi legal yang diawasi pemerintah. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan perencanaan keuangan keluarga secara bijak dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Dana Darurat, Tabungan, Investasi Aman, Keluarga

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif guna mencapai kesejahteraan hidup. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat

Indonesia pada tahun 2022 mencapai 49,68 persen dan terus mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya pengelolaan dana darurat dan investasi aman sehingga rentan terhadap masalah keuangan serta penipuan investasi ilegal (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Pandemi Covid-19 memberikan pelajaran penting bahwa kondisi ekonomi keluarga dapat berubah secara tiba-tiba akibat kehilangan pekerjaan, biaya kesehatan, maupun kebutuhan mendesak lainnya. Oleh sebab itu, keluarga perlu memiliki dana darurat yang disimpan pada instrumen aman dan mudah dicairkan. Dana darurat dapat ditempatkan pada tabungan, deposito, maupun reksa dana pasar uang yang memiliki risiko relatif rendah. Selain itu, masyarakat juga perlu memahami bahwa investasi sebaiknya dilakukan menggunakan dana lebih dan bukan dana kebutuhan pokok keluarga (Rinaldo & Puspita, 2022; Djajadi, 2022).

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Kelurahan Kapuk, Kota Jakarta Barat, karena wilayah tersebut memiliki masyarakat dengan latar belakang ekonomi yang beragam dan membutuhkan edukasi mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Penyuluhan diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat agar lebih bijak dalam memilih instrumen keuangan serta mampu mempersiapkan dana darurat keluarga secara mandiri.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui ceramah dan diskusi tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi mengenai pentingnya dana darurat, pengelolaan keuangan keluarga, jenis instrumen tabungan aman, serta pengenalan investasi legal yang diawasi OJK. Selanjutnya, metode diskusi tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan permasalahan keuangan yang dihadapi sehari-hari. Melalui diskusi tersebut, peserta dapat memperoleh solusi praktis terkait pengelolaan pengeluaran, penyusunan anggaran keluarga, serta strategi membangun dana darurat secara bertahap.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan baik dan mendapatkan antusiasme tinggi dari peserta. Sebagian besar peserta mengaku belum memahami perbedaan antara menabung dan berinvestasi sebelum mengikuti kegiatan. Setelah penyuluhan dilakukan, peserta mulai memahami bahwa tabungan berfungsi untuk menjaga likuiditas keuangan, sedangkan investasi bertujuan meningkatkan nilai aset dalam jangka panjang. Peserta juga memperoleh pemahaman bahwa dana darurat sebaiknya disimpan pada instrumen yang aman dan mudah dicairkan saat dibutuhkan.

Dalam sesi diskusi, beberapa peserta menyampaikan pengalaman terkait penawaran investasi dengan keuntungan tinggi namun tidak jelas legalitasnya. Tim penyuluh menjelaskan pentingnya memastikan legalitas lembaga keuangan melalui pengawasan OJK agar masyarakat terhindar dari investasi bodong. Selain itu, peserta diberikan pemahaman bahwa investasi yang baik harus disesuaikan dengan profil risiko dan kondisi ekonomi keluarga. Instrumen seperti tabungan bank, deposito, dan reksa dana pasar uang direkomendasikan sebagai pilihan investasi aman untuk dana darurat keluarga.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perencanaan keuangan keluarga. Peserta menyadari bahwa dana darurat memiliki fungsi penting untuk menghadapi situasi tidak terduga seperti sakit, kehilangan pekerjaan, maupun kebutuhan mendesak lainnya. Selain itu, masyarakat juga mulai memahami pentingnya menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin untuk tabungan dan investasi aman guna menjaga stabilitas ekonomi keluarga di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya instrumen tabungan dan investasi aman untuk dana darurat keluarga di Kelurahan Kapuk, Kota Jakarta Barat, berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan masyarakat. Melalui metode ceramah dan diskusi tanya jawab, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya dana darurat, pengelolaan keuangan keluarga, serta pemilihan instrumen investasi yang aman dan legal. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan dan menghindari investasi berisiko tinggi yang merugikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Satyagama yang telah memberikan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmansyah. (2022). *Jurus OJK Tingkatkan Perlindungan dan Kepercayaan Investor. SWA Online.*
- Djajadi, I. (2022). *OJK Sarankan Investor Tak Gunakan Dana Pinjaman untuk Investasi. Inilah.com.*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Edukasi Keuangan dan Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia.* Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Rinaldo, D., & Puspita, V. A. (2022). *Implementasi Emergency Fund dan*



Investasi Saham Syariah bagi Wirausaha Muda untuk Memperkuat Tata Kelola Keuangan dalam Menghadapi Krisis Akibat Covid-19. *Warta LPM*, 25 (2), 210-222.

Septiana, D. (2022). Pendanaan Lewat Securities Crowdfunding Capai Rp567,45 Miliar. *Liputan6.com*.

